

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Proses Manajemen Budaya Akademik di MAN 2 dan 3 Kota Kediri dalam Membentuk Kompetensi Siswa**

Budaya akademik merupakan suatu pengaruh yang terpenting dalam suatu pendidikan tetapi jika budaya akademik itu diatur dengan bijak sana maka akan menghasilkan suatu keberhasilan yang luar biasa dari dua sekolah yang peneliti lakukan. Berdasarkan *input*, proses, *output dan outcome* MAN 2 dan 3 sudah menerapkan budaya akademik dengan baik dan bijaksana sehingga menghasilkan benih-benih yang luar biasa bagi bangsa Indonesia karena dari mulai penerimaan mereka sudah melakukan penyaringan yang super ketat dan sangat kondusif, sehingga dalam proses terjadinya manajemen pihak sekolah tinggal memberikan arahan yang terasa sangat mudah dimengerti para siswa dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi yang mampu memperbaiki dan mengharumkan negeri ini. Dengan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi mereka mampu berdikari dan memberikan kontribusi kepada sekolah-sekolah yang dulu mereka tempati, kepada masyarakat dan lingkungan dimana mereka siswa sekarang berada.

##### **2. Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Manajemen Budaya Akademik di MAN 2 dan 3 Kota Kediri dalam Membentuk Kompetensi Siswa**

Suatu manajemen budaya akademik yang baik akan kurang sempurna jika tidak ada pengelolaan penyelenggaraan pendidikan yang baik, dari dua

sekolah yang peneliti lakukan. Dengan menerapkan sistem pengelolaan penyelenggaraan pendidikan dengan baik yang berdasarkan pada manajemen, ini terbukti dari hasil prestasi dan nilai para siswa-siswi baik di tingkat sekolah maupun nasional, disamping itu juga adanya prestasi dari sekolah yang diberikan kepada guru sebagai guru teladan, karena mampu menerapkan 4 pilar manajemen yakni *planning, organizing, actuating dan controlling* MAN 2 dan 3 Kota Kediri menjadi sekolah yang mampu menghipnotis masyarakat luas terutama wilayah Kediri dan sekitarnya oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa MAN 2 dan 3 berhasil dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan berdasarkan 4 pilar manajemen.

### **3. Perkembangan Ilmu terhadap Manajemen Budaya Akademik di MAN 2 dan 3 Kota Kediri dalam Membentuk Kompetensi Siswa**

Manajemen budaya akademik akan maju dan meningkat jika budaya akademik dapat dikembangkan dengan baik. Disini peneliti menilai bahwa MAN 3 dan 2 Kota Kediri berhasil menerapkannya yang berdasarkan 4 pilar manajemen yakni *planning, organizing, actuating dan controlling* yang mana semua dipersiapkan dan diorganisir dalam satu bungkus yang menghasilkan suatu perkembangan ilmu untuk manajemen budaya akademik yang sesuai dengan zaman dan keadaannya. Seperti pembuatan karya ilmiah untuk guru dan siswa yang selalu diawasi dan diarahkan untuk selalu berbenah dan berkembang mengikuti masanya. Oleh karena itu peneliti mengindikasikan bahwa di lembaga MAN 2 dan 3 Kota Kediri ini sanggup dan baik dalam menerapkan perkembangan ilmu yang berdasarkan 4 pilar manajemen.

## B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan MAN 2 dan 3 Kota Kediri maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi teori dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai manajemen budaya akademik yang diduga mempunyai hubungan dengan kompetensi siswa adalah suatu penelitian yang mengembangkan teori yang dahulu yang mana dahulu cuma ada penelitian yang berhubungan dengan budaya akademik saja disini peneliti mengembangkan dengan adanya manajemen yang berdasarkan dari 4 pilar manajemen yakni *planning, organizing, actuating dan controlling* agar bisa memberikan sesuatu yang dapat membetuk kompetensi di suatu lembaga, terutama di MAN 2 dan 3 Kota Kediri.

Dan adapun implikasi praktis dalam manajemen budaya akademik , untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh lembaga di antaranya sebagai berikut :

1. Pembentukan kompetensi siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor manajemen budaya akademik tetapi masih banyak faktor lingkungan internal maupun lingkungan eksternal lain yang menentukannya. Pengaruh faktor manajemen budaya akademik terhadap pembentukan kompetensi siswa. Sehubungan dengan hal itu perlu diteliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi terhadap pembentukan kompetensi siswa tersebut.

2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang turut berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi siswa. Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

### **C. Saran**

1. Bagi Kepala Madrasah

Manajemen budaya akademik di MAN 3 dan 2 Kota Kediri sudah baik, hendaknya lebih ditingkatkan lagi. *Input, proses, output dan outcome* perlu ditingkatkan lagi, pengelolaan penyelenggaraan pendidikan lebih disiplin lagi dan juga selalu melakukan hal-hal baru atau perkembangan ilmu dalam budaya akademiknya agar selalu menacapai keberhasilan.

2. Bagi Waka Kurikulum

- a. Seharusnya anak-anak yang mewakili siswa dalam perlombaan tingkat nasional yang mana ia diharuskan untuk lama meninggalkan sekolah diberikan dispensasi berupa kebebasan untuk tidak mengikuti ujian di bidang akademik mata pelajaran tertentu yang ia kuasai, karena kasihan kalau ia harus dibebani lagi dengan ujian tersebut.
- b. Sesering mungkin harus diadakan training motivasi dengan memanggil trainer dari luar, satu semester sekali atau dua kali untuk memberi hiburan dan pencerahan kepada anak-anak. Karena madrasah ini sangat padat KBM di kelas.

3. Bagi guru MAN 3 dan 2 Kota Kediri

Perkembangan budaya akademik oleh guru sudah bagus, hendaknya tetap mempertahankan budaya akademik siswa di madrasah yang melalui budaya baca, penelitian tindakan kelas, kegiatan diskusi antar guru, dan selalu mencari ilmu setinggi-tingginya.

4. Bagi siswa MAN 3 dan 2 Kota Kediri

Pembentukan Budaya akademik siswa sudah cukup bagus tapi masih ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar, hendaknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan akademik agar kedepannya lebih baik lagi seperti dengan menaati tata tertib.